

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden

Identitas responden dapat digunakan untuk menggambarkan latar belakang responden. Adapun identitas responden bisa dilihat pada tabel berikut :

5.1.1 Umur Responden

Umur responden penting sebab umur dapat mempengaruhi tingkat kemampuan fisik dan cara berfikir. responden yang memiliki umur yang bervariasi antara responden yang satu dengan yang lainnya, maka diklasifikasikan dalam kelompok umur dengan interval tertentu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Sebaran Responden Berdasarkan Tingkat Umur di Kabupaten Gowa, 2023.

No	Klasifikasi Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase%
1	25-35	17	68
2	36-46	8	32
Jumlah		25	100
Umur Maksimum : 46 (Tahun)			
Umur Minimum : 25 (Tahun)			
Umur Rata-rata : 34 (Tahun)			

Sumber: Lampiran 1. Data primer setelah diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan sebaran umur responden yang terbesar adalah umur 36 – 46 tahun yaitu berjumlah 25 orang dengan persentase 32%. Sedangkan umur responden yang terkecil adalah sebaran umur 25– 35 tahun yaitu berjumlah 8 orang dengan persentase 68% dan rata-rata klasifikasi umur responden yaitu 43 tahun.

5.1.2 Tingkat Pendidikan

Pendidikan responden besar pengaruhnya karena dapat mempengaruhi cara berpikir dalam upaya memberikan pelatihan atau materi penyuluhan terhadap para petani dan kelompok taninya. keberhasilan tingkat kinerja responden sebagian besar ditentukan oleh tingkat

pendidikan baik yang bersifat formal maupun informal. Keadaan pendidikan responden dapat dilihat pada tabel berikut.

tabel 3. Sebaran Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Gowa, 2023.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase%
1	SMA	8	32
2	SMA	9	36
3	SARJANA	8	32
Jumlah		25	100

Sumber: Lampiran 1. Data primer setelah diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 3, bahwa tingkat pendidikan responden dimana yang mengikuti pendidikan formal yaitu terdiri dari SMA sebanyak 8 orang dengan persentase 32%, SMA sebanyak 9 orang dengan persentase 36%. Sedangkan SARJANA sebanyak 8 orang dengan persentase 32%, Sehingga masalah pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam meningkatkan kinerja seorang penyuluh.

5.1.3 Pengalaman Sebagai Penyuluh

Pengalaman adalah lama bekerja sebagai penyuluh semenjak menduduki jabatan fungsional yang dihitung dalam tahun pada saat penelitian dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

tabel 4. Sebaran Responden Berdasarkan Pengalaman Sebagai Penyuluh di Kabupaten Gowa, 2023.

No	Pengalaman penyuluh (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	2 — 5	19	76
2	6 — 11	6	24
Jumlah		25	100

Pengalaman Peny. Maksimum : 11

Pengalaman Peny. Minimum : 2

Pengalaman Peny. Rata-rata : 5

Sumber: Lampiran 1. Data primer setelah diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan bahwa tingkat pengalaman responden sebagai penyuluh yang terbesar yaitu pada 2–5 tahun dengan jumlah 19 orang atau dengan persentase yaitu 76%. Sedangkan yang terkecil yaitu terlihat pada 6–11 tahun dengan jumlah 6 orang atau dengan persentase yaitu 24%.

5. 2 Kegiatan Penyuluhan Pertanian

5. 2.1 Parameter Membuat Data Potensi dan Agroekosistem

Identifikasi wilayah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui topografi, jenis tanah, vegetasi, tata guna lahan dan informasi mengenai gambaran umum kondisi desa/kehidupan, kebiasaan, kecenderungan, kebutuhan aspirasi, potensi dan masalah yang ada di masyarakat yang dilakukan secara partisipatif. Untuk lebih jelasnya maka perhatikan tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Parameter Membuat Data Potensi Wilayah dan Agro ekosistem di Kabupaten Gowa, 2023

No	Kriteria	Skor	Jumlah Responden	Persentase% (%)
1	a, b c, d, dibuat	5	13	52
2	b dan d dibuat	4	12	48
3	c dan d dibuat	3	-	-
4	a dan d dibuat	2	-	-
5	d dibuat	1	-	-
Jumlah			25	100

a Peta Wilayah Kerja

b Peta Potensi Wilayah Kerja

c Monografi Wilayah Kerja

d RKPD (Rencana Kegiatan Penyuluhan Desa)

Sumber: Lampiran 2. Data primer setelah diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 5, menunjukkan bahwa parameter membuat data potensi wilayah agroekosistem terdiri dari tempat kegiatan yaitu peta wilayah kerja, peta potensi wilayah kerja, monografi wilayah kerja dan RKPD (Rencana Kegiatan Penyuluhan Desa). Dimana responden yang melaksanakan semua parameter mulai dari pembuatan peta wilayah hingga membuat RKPD berjumlah 25 orang dengan nilai skor 5 dan dengan persentase yaitu 52%, Sedangkan yang melaksanakan peta potensi wilayah dan RKPD (Rencana Kegiatan Penyuluhan Desa) berjumlah 4 orang dengan nilai skor 4 dengan persentase yaitu 48% Dengan demikian indikator persiapan penyuluhan pertanian pada parameter membuat data potensi wilayah dan agro ekosistem termasuk kategori tinggi. Artinya penyuluh telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

5.2.2 Parameter Memandu Penyusunan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok)

Penyusunan Rencana Defenitif Kebutuhan Kebutuhan Kelompok (RDKK)

merupakan rencana kerja usahatani dari kelompok tani (poktan) untuk satu periode satu tahun berisi rincian kegiatan tentang sumberdaya dan potensi wilayah, sasaran produktivitas, pengorganisasian dan pembagian kerja serta kesepakatan bersama dalam pengelolaan usahatani berdasarkan Peraturan Menteri

Pertanian Nomor 91/Permentan/OT.143/9/2013. Untuk lebih jelasnya maka dapat diprhatikan tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Parameter Memandu Penyusunan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) di Kabupaten Gowa, 2023.

No	Kriteria	Skor	Jumlah Responden	Persentase%
1	Memandu merumuskan a, b, c dan d	5	22	88
2	Memandu merumuskan b, c dan d	4	3	12
3	Memandu merumuskan a, c dan d	3	-	-
4	Memandu merumuskan c dan d	2	-	-
5	Memandu merumuskan a atau b	1	-	-
Jumlah			25	

Ket:

a. RUK/RUB (Rencana Usaha Kelompok/Rencana Usaha Bersama)

b. RDK (Rencana Definitif Kelompok)

c. RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok)

d. RDKK Pupuk Bersubsidi Sesuai Dengan Kebutuhan

Sumber: Lampiran 2. Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 6, menunjukkan bahwa parameter memandu penyusunan RDKK terdiri dari empat kegiatan yaitu RUK/RUB (Rencana Usaha Kelompok/Rencana Usaha Bersama), RDK (Rencana Definitif Kelompok, RDKK (Rencana DEfinitif Kebutuhan Kelompok) dan RDKK pupuk bersubsidi sesuai dengan kebutuhan petani. Dimana responden yang melaksanakan semua parameter mulai dari pembuatan RUK/RUB (Rencana Usaha Kelompok/Rencana Usaha Bersama), Kelompok RDK (Rencana Definitif, RDKK (Rencana

Definitif Kebutuhan Kelompok) dan RDKK pupuk bersubsidi sesuai dengan kebutuhan petani berjumlah 22 orang dengan nilai skor 5 atau dengan persentase 88% sedangkan yang hanya melaksanakan tiga parameter yaitu pembuatan Kelompok RDK (Rencana Definitif, RDKK (Rencana DEfinitif Kebutuhan Kelompok) dan RDKK pupuk bersubsidi sesuai dengan kebutuhan petani berjumlah 3 orang dengan skor 4 atau dengan persentase 12%.

5.2.3 Parameter Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian di Desa dan Kecamatan

Program Penyuluhan Pertanian yang selanjutnya disebut program penyuluhan adalah rencana tertulis yang disusun secara sistematis untuk memberikan arah dan pedoman sebagai alat pengendali pencapaian tujuan penyuluhan. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil parameter Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Gowa, 2023.

No	Kriteria	Skor	Jumlah Responden	Persentase%
1	Terlibat dalam kegiatan a, b, c, d dan e	5	11	44
2	Terlibat dalam kegiatan a, c, d dan e	4	14	56
3	Terlibat dalam kegiatan a,d dan e	3	-	-
4	Terlibat dalam kegiatan b dan d	2	-	-
5	Terlibat dalam kegiatan e	1	-	-
Jumlah			25	100

Ket:

- a. Penyusunan Programa Penyuluhan
- b. Rekapitulasi Programa Desa/Kelurahan
- c. Pemingkatan Masalah
- d. Pembuatan Draft Programa
- e. Sinkronisasi Kegiatan Penyuluhan

Sumber: Lampiran 2. Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 7, menunjukkan bahwa kegiatan penyusunan program terdiri dari lima bagian yaitu Penyusunan program penyuluhan pertanian desa/kelurahan, Rekapitulasi Program Desa/Kelurahan, Pemingkatan Masalah, Pembuatan Draft Program dan Sinkronisasi Kegiatan

Penyuluhan. Dimana jumlah responden yang melaksanakan seluruh kegiatan program mulai dari pembuatan program penyuluhan pertanian desa/kelurahan, Rekapitulasi Program Desa/Kelurahan, Pemeringkatan Masalah, Pembuatan Draft Program dan Sinkronisasi Kegiatan Penyuluhan berjumlah 11 orang dengan skor 5 atau dengan persentase 44% sedangkan yang melaksanakan empat kegiatan yaitu membuat Penyusunan program penyuluhan pertanian desa/kelurahan, Pemeringkatan masalah, Pembuatan Draf Program dan sinkronisasi kegiatan penyuluhan berjumlah 14 orang dengan skor 4 atau dengan persentase 56%.

Dengan demikian indikator persiapan penyuluhan pertanian pada Parameter Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian termasuk kategori tinggi. Artinya penyuluh telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

5.2.4 Parameter Membuat RKTTP (Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian)

Membuat Rencana Kerja Tahunan Penyuluhan Pertanian (RKTPP) adalah jadwal yang disusun oleh para penyuluh pertanian berdasarkan program penyuluhan pertanian setempat. Untuk lebih jelasnya maka dapat diperhatikan Tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Parameter Membuat Rencana Kerja Tahunan Penyuluhan Pertanian (RKTPP) di Kabupaten Gowa, 2023.

Kriteria	Skor	Jumlah Responden	Persentase%
a, b c, d, dibuat	5	15	60
b dan d dibuat	4	10	40
c dan d dibuat	3	-	-
a dan d dibuat	2	-	-
d dibuat	1	-	-
Jumlah		25	100

Sumber: Lampiran 2. Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 8, menunjukkan bahwa kegiatan membuat RKPP terdiri dari empat kegiatan yaitu Keadaan Wilayah (potensi, produktivitas, lingkungan usaha pertanian, perilaku petani dll), Penetapan Tujuan, Penetapan Masalah dan Rencana Kegiatan (menggambarkan apa

yang dilakukan untuk mencapai tujuan, bagaimana caranya, siapa yang melakukannya, siapa sasarannya, dimana, kapan, berapa biaya, dan apa hasil yang akan dicapai untuk mencapai masalah yang dituangkan dalam bentuk matrik). Dimana yang melaksanakan semua parameter tersebut mulai dari membuat Keadaan wilayah, penetapan tujuan, penetapan masalah dan rencana kegiatan berjumlah 15 orang dengan skor 5 atau dengan persentase 60%, sedangkan yang hanya melaksanakan dua parameter yaitu membuat penetapan tujuan dan membuat rencana kerja berjumlah 10 orang dengan skor 4 atau dengan persentase 40%.

Dengan demikian indikator persiapan penyuluhan pertanian pada Parameter membuat RKPP termasuk kategori tinggi. Artinya penyuluh telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

5.2.5 Parameter Melaksanakan Penyebaran Materi Penyuluhan Pertanian Sesuai Kebutuhan Petani

Materi Penyuluhan adalah bahan penyuluhan yang akan disampaikan oleh para penyuluh kepada pelaku utama dan pelaku usaha dalam berbagai bentuk yang meliputi informasi, teknologi, rekayasa sosial, manajemen, ekonomi, hukum, dan kelestarian lingkungan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Parameter Melaksanakan Penyebaran Materi Penyuluhan Pertanian Sesuai Dengan Kebutuhan Petani di Kabupaten Gowa 2023.

No	Kriteria	Skor	Jumlah Responden	Persentase%
1	Menyebarkan >12 Judul/Topic	5	16	64
2	Menyebarkan 8 s/d 12 judul/topic	4	6	24
3	Menyebarkan 5 s/d 7 judul/topic	3	3	12
4	Menyebarkan 2 s/d 4 judul/topic	2	-	-
5	Menyebarkan hanya 1 judul/topic	1	-	-
Jumlah			25	100

Sumber: Lampiran 2. Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 9, menunjukkan bahwa kegiatan melaksanakan materi penyuluhan pertanian terdiri dari lima bagian yaitu Menyebarkan >12 judul/topik, Menyebarkan 8 s/d 12 judul/topik, Menyebarkan 5 s/d 7 judul/topik, Menyebarkan 2 s/d 4 judul/topik dan Menyebarkan hanya 1 judul/topik. Dimana jumlah responden yang melaksanakan materi penyuluhan pertanian yaitu pada parameter Menyebarkan >12 judul/topik berjumlah 16 orang dengan skor 5 atau dengan persentase 64% yang melaksanakan materi penyuluhan pertanian yaitu pada parameter Menyebarkan 5 s/d 7 judul/topik berjumlah 6 orang dengan skor 4 atau dengan persentase 24% sedangkan Menyebarkan 5 s/d 7 judul/topik berjumlah 3 dengan 3 skor atau dengan persentase 12%.

Dengan demikian indikator pelaksanaan penyuluhan pertanian pada Parameter Melaksanakan Penyebaran Materi Penyuluhan Pertanian Sesuai Dengan Kebutuhan Petani termasuk kategori tinggi. Artinya penyuluh telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

5.2.6 Parameter Melaksanakan Penerapan Metode Penyuluhan Pertanian di Wilayah Binaan Dalam Bentuk Tatap Muka (dalam satu tahun terakhir)

Pelaksanaan penerapan metode penyuluhan dalam bentuk tatap muka biasanya dilaksanakan dengan cara disalurkan kepada anggota kelompokcapir melalui diskusi-diskusi kelompok tentang topik yang dibahas oleh media massa dan selanjutnya disebarkan kepada khalayak secara bersilang dan menyeluruh.

Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan tabel berikut ini:

Tabel 10. Hasil Parameter Pelaksanaan Penerapan Metode Penyuluhan Dalam Bentuk Tatap Muka di Kabupaten Gowa 2023.

No	Kriteria	Skor	Jumlah Responden	Persentase%
1	≥ 60 kali	5	10	40
2	45 s/d 59	4	8	32
3	30 s/d 44	3	7	28
4	15 s/d 29	2	-	-
5	< 15	1	-	-

Jumlah	25	100
--------	----	-----

Sumber: Lampiran 2. Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 10, menunjukkan bahwa kegiatan penerapan metode penyuluhan dalam bentuk tatap muka terdiri dari 5 bagian yaitu ≥ 60 kali, 45 s/d 59, 30 s/d 44, 15 s/d 29 dan < 15 . Dimana jumlah responden yang melaksanakan metode penyuluhan dalam bentuk tatap muka yaitu ≥ 60 kali berjumlah 10 dengan skor 5 atau dengan persentase 40%. Yang melaksanakan metode penyuluhan dalam bentuk tatap muka yaitu 45 s/d 59 kali berjumlah 8 orang dengan skor 4 atau dengan persentase 32%. Sedangkan yang melaksanakan metode penyuluhan dalam bentuk tatap muka yaitu 30 s/d 44 kali berjumlah 7 orang dengan skor 3 persentase 28%.

Dengan demikian indikator pelaksanaan penyuluhan pertanian pada Parameter Melaksanakan Penerapan Metode Penyuluhan Dalam Bentuk Tatap Muka termasuk kategori tinggi dan sedang. Artinya penyuluh telah melaksanakan tugasnya dengan cukup baik.

5.2.7 Parameter Melaksanakan Penerapan Metode Penyuluhan Pertanian Dalam Bentuk Demonstrasi

Penerapan Metode Penyuluhan Pertanian Dalam Bentuk Demonstrasi yaitu suatu metode penyuluhan di lapangan untuk memperlihatkan/membuktikan secara nyata tentang cara dan hasil penerapan teknologi yang telah terbukti menguntungkan bagi petani. Untuk lebih jelasnya maka dapat diperhatikan tabel berikut ini:

Tabel 11. Hasil Parameter Pelaksanaan Penerapan Metode Penyuluhan Pertanian Dalam Bentuk Demonstrasi di Kabupaten Gowa 2023.

No	Kriteria	Skor	Jumlah Responden	Persentase%
1	≥ 3	5	25	100
2	2	3	-	-
3	1	1	-	-
Jumlah			25	100

Sumber: Lampiran 2. Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 11, menunjukkan bahwa kegiatan penerapan metode penyuluhan dalam bentuk demonstrasi terdiri dari tiga bagian yaitu ≥ 3 , 2 dan 1. Dimana jumlah responden yang melaksanakan penerapan metode penyuluhan dalam bentuk demonstrasi yaitu ≥ 3 kali berjumlah 25 orang dengan skor 5 atau dengan persentase 100%.

Dengan demikian indikator pelaksanaan penyuluhan pertanian pada Parameter Melaksanakan penerapan metode penyuluhan dalam bentuk demonstrasi termasuk kategori sangat tinggi dan sedang. Artinya penyuluh telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

5.2.8 Parameter Melaksanakan Penerapan Metode Penyuluhan Pertanian Dalam Bentuk Temu-Temu

Penerapan Metode Penyuluhan Pertanian Dalam Bentuk Temu-Temu yaitu penerapan yang biasanya dilakukan dengan cara temu wicara, temu bisnis–temu usaha, temu karya–temu hasil dan temu lapangan. Untuk lebih jelasnya maka dapat diperhatikan tabel berikut ini:

Tabel 12. Hasil Parameter Penerapan Metode Penyuluhan Pertanian Dalam Bentuk Temu-Temu di Kabupaten di Kabupaten Gowa 2023.

No	Kriteria	Skor	Jumlah Responden	Persentase%
1	≥ 3	5	25	100
2	2	3	-	-
3	1	1	-	-
Jumlah			25	100

Sumber: Lampiran 2. Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 12, menunjukkan bahwa parameter penerapan metode penyuluhan dalam bentuk temu-temu terdiri dari tiga bagian yaitu ≥ 3 , 2 dan 1. Dimana jumlah responden yang melaksanakan penerapan metode penyuluhan dalam bentuk temu-temu yaitu ≥ 3 kali berjumlah 25 dengan skor 5 atau dengan persentase 100%.

Dengan demikian indikator pelaksanaan penyuluhan pertanian pada Parameter Melaksanakan penerapan metode penyuluhan dalam bentuk temu-temu

termasuk kategori tinggi. Artinya penyuluh telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

5.2.9 Parameter Melaksanakan Penerapan Metode Penyuluhan Pertanian Dalam Bentuk Kursus

Pelaksanaan penerapan metode penyuluhan dalam bentuk kursus yaitu kegiatan belajar dan mengajar bagi para petani dalam waktu tertentu dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani. Untuk lebih jelasnya maka dapat diperhatikan tabel berikut ini:

Tabel 13. Hasil Parameter Melaksanakan Penerapan Metode Penyuluhan Pertanian Dalam Bentuk Kursus di Kabupaten di Kabupaten Gowa 2023.

No	Kriteria	Skor	Jumlah Responden	Persentase%
1	≥ 3	5	25	100
2	2	3	-	-
3	1	1	-	-
Jumlah			25	100

Sumber: Lampiran 2. Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 13, menunjukkan bahwa kegiatan penerapan metode penyuluhan dalam bentuk temu-temu terdiri dari tiga bagian yaitu ≥ 3 , 2 dan 1. Dimana jumlah responden yang melaksanakan penerapan metode penyuluhan dalam bentuk temu-temu yaitu ≥ 3 kali berjumlah 25 dengan skor 5 atau dengan persentase 100%.

Dengan demikian indikator pelaksanaan penyuluhan pertanian pada Parameter Melaksanakan penerapan metode penyuluhan dalam bentuk temu-temu termasuk kategori tinggi. Artinya penyuluh telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

5.2.10 Parameter Melakukan Peningkatan Kapasitas Petani Terhadap Akses Informasi dalam Mengembangkan Usahatani

Peningkatan Kapasitas Petani Terhadap Akses Informasi dalam Mengembangkan Usahatani yaitu norma atau kebiasaan yang terstruktur dan terpola serta dipraktekkan secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan anggota masyarakat yang terkait dengan penghidupan dan peningkatan di bidang pertanian. Untuk lebih jelasnya maka dapat diperhatikan tabel berikut ini:

Tabel 14. Hasil Parameter Melakukan Peningkatan Kapasitas Petani Terhadap Akses Informasi dalam Mengembangkan Usahatani Kabupaten Gowa 2023.

No	Kriteria	Skor	Jumlah Responden	Persentase%
1	a, b, c dan d dilakukan	5	9	36
2	a, b dan c dilakukan	4	9	36
3	a dan b dilakukan	3	7	28
4	a dan d dilakukan	2	-	-
5	A dilakukan	1	-	-
Jumlah			25	100

Ket:

- a. Memberi informasi dan menunjukkan sumber Informasi
- b. Membangun jejaring kerja antar petani
- c. Membangun kemitraan
- d. Memandu membuat proposal kegiatan

Sumber: Lampiran 2. Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 14, menunjukkan bahwa parameter melaksanakan peningkatan kapasitas petani terdiri dari empat bagian yaitu Memberi informasi dan menunjukkan sumber Informasi, Membangun jejaring kerja antar petani, Membangun kemitraan dan Memandu membuat proposal kegiatan. Dimana jumlah responden yang melaksanakan seluruh kegiatan pada tabel diatas yaitu mulai dari memberi informasi dan menunjukkan sumber informasi hingga memandu pembuatan proposal kegiatan berjumlah 9 orang dengan skor 5 atau dengan persentase 36%, sedangkan yang melaksanakan tiga kegiatan yaitu memberi informasi dan menunjukkan sumber informasi , Membangun jejaring kerja antar petani dan Membangun kemitraan berjumlah 9 orang dengan skor 4 atau dengan persentase 36% dan jumlah responden yang melaksanakan dua kegiatan yaitu memberi informasi dan menunjukkan sumber informasi dan Membangun jejaring kerja antar petani berjumlah 7 orang dengan skor 3 atau dengan persentase 28%.

Dengan demikian indikator pelaksanaan penyuluhan pertanian pada Parameter Melakukan Peningkatan Kapasitas Petani Terhadap Akses Informasi dalam Mengembangkan Usahatani termasuk kategori sangat tinggi, tinggi dan sedang. Artinya penyuluh telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

5.2.11 Parameter Menumbuhkan Kelompoktani Dari Aspek Kualitas dan Kuantitas

Pendekatan kelompok dalam penyuluhan dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi penyelenggaraan penyuluhan. Untuk lebih jelasnya maka dapat diperhatikan tabel berikut ini:

Tabel 15. Hasil Parameter Menumbuhkan Kelompoktani Dari Aspek Kualitas dan Kuantitas di Kabupaten Gowa 2023.

No	Kriteria	Skor	Jumlah Responden	Persentase%
1	Lebih dari 2 Kelompoktani	5	11	44
2	2 Kelompoktani	4	10	41
3	1 Gapoktan	3	2	15
4	1 Kelompoktani	2	-	-
5	Tidak ada penumbuhan	1	2	-
Jumlah			25	100

Sumber: Lampiran 2. Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 15, menunjukkan bahwa parameter menumbuhkan kelompoktani dari aspek kualitas dan kuantitas terdiri dari lima bagian yaitu menumbuhkan Lebih dari 2 Kelompoktani dan 1 Gapoktan, 2 Kelompoktani, 1 Gapoktan, 1 Kelompoktani dan Tidak ada penumbuhan. Dimana jumlah responden yang menumbuhkan Lebih dari 2 Kelompoktani dan 1 Gapoktan berjumlah 11 orang dengan skor 5 atau dengan persentase 44%, kemudian responden yang menumbuhkan 2 kelompoktani berjumlah 10 orang dengan skor 4 atau dengan persentase 41%, sedangkan responden yang menumbuhkan 1 poktan berjumlah 2 orang dengan skor 3 atau dengan persentase 15%.

Dengan demikian indikator pelaksanaan penyuluhan pertanian pada Parameter Menumbuhkan Kelompoktani Dari Aspek Kualitas dan Kuantitas termasuk kategori sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah. Artinya penyuluh telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

5.2.12 Parameter Meningkatkan Kelas Kelompoktani Dari Aspek Kualitas dan Kuantitas

Peningkatan kelas kelompokkani merupakan salah satu bentuk pembinaan untuk memotivasi petani agar lebih berprestasi dalam mencapai kelas kemampuan yang lebih tinggi.

Untuk lebih jelasnya maka dapat diperhatikan tabel berikut ini:

Tabel 16. Hasil Parameter Meningkatkan Kelas Kelompokkani Dari Aspek Kualitas dan Kuantitas di Kabupaten Gowa 2023.

No	Kriteria	Skor	Jumlah Responden	Persentase%
1	Lebih Dari 3 Kelompokkani	5	6	24
2	3 kelompokkani	4	8	12
3	2 kelompokkani	3	3	32
4	1 kelompokkani	2	6	24
5	Tidak Ada Peningkatan	1	2	8
Jumlah			25	100

Ket: a. Dari kelompokkani pemula ke lanjut

b. Dari kelompokkani lanjut ke madya

c. Dari kelompokkani madya ke utama

Sumber: Lampiran 2. Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 16, menunjukkan bahwa parameter meningkatkan kelas kelompokkani dari aspek kualitas dan kuantitas terdiri dari lima bagian yaitu meningkatkan kelas kelompokkani lebih dari 3 kelompokkani, 3 kelompokkani, 2 kelompokkani, 1 kelompokkani dan tidak ada peningkatan. Dimana jumlah responden yang meningkatkan lebih 3 kelompokkani berjumlah 6 orang dengan skor 5 atau dengan persentase 24%, jumlah responden yang meningkatkan 3 kelompokkani berjumlah 8 orang dengan skor 4 atau dengan persentase 32%, sedangkan jumlah responden yang meningkatkan 2 kelompokkani berjumlah 6 orang dan responden yang sama sekali tidak meningkatkan kelompokkani berjumlah 2 orang dengan skor 1 atau dengan persentase 8%.

Dengan demikian indikator pelaksanaan penyuluhan pertanian pada Parameter Meningkatkan Kelas Kelompokkani Dari Aspek Kualitas dan Kuantitas termasuk kategori tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Artinya penyuluh belum melaksanakan tugasnya dengan baik.

5.2.13 Parameter Menumbuhkan dan Mengembangkan Kelembagaan Ekonomi

Petani Dari Aspek Jumlah dan Kualitas Kelembagaan petani adalah lembaga yang ditumbuhkembangkan dari, oleh dan untuk petani guna memperkuat kerjasama dalam memperjuangkan kepentingan petani dalam bentuk poktan atau gapoktan. Untuk lebih jelasnya maka dapat diperhatikan tabel berikut ini:

Tabel 17. Hasil Parameter Menumbuhkan dan Mengembangkan Kelembagaan Ekonomi Petani Dari Aspek Jumlah dan Kualitas di Kabupaten Gowa 2023.

No	Kriteria	Skor	Jumlah Responden	Persentase%
1	Memfasilitasi a, b, c dan d	5	8	32
2	Memfasilitasi a, b dan c	4	6	24
3	Memfasilitasi a dan b	3	-	-
4	Memfasilitasi c dan d	2	9	36
5	Memfasilitasi d	1	2	8
Jumlah			25	100

Ket:

- a. BUMS yang berbentuk Perseroan Terbatas dan sudah berbadan hukum
- b. BUMS yang berbentuk Perseroan Terbatas dan belum berbadan hukum
- c. BUMS yang berbentuk Koperasi Tani sudah berbadan hukum
- d. BUMS yang berbentuk Koperasi Tani belum berbadan hukum

Sumber: Lampiran 2. Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 17, menunjukkan bahwa kegiatan mengembangkan kelembagaan ekonomi petani dari aspek jumlah dan kualitas terdiri dari empat bagian yaitu BUMS yang berbentuk Perseroan Terbatas dan sudah berbadan hukum, BUMS yang berbentuk Perseroan Terbatas dan belum berbadan hukum, BUMS yang berbentuk Koperasi Tani sudah berbadan hukum dan BUMS yang berbentuk Koperasi Tani belum berbadan hukum. Dimana jumlah responden yang melaksanakan dua bagian yaitu menumbuhkan BUMS yang berbentuk Perseroan Terbatas dan sudah berbadan hukum dan BUMS yang berbentuk Perseroan Terbatas dan belum berbadan hukum berjumlah 8 orang dengan skor 5 atau dengan persentase 32%, sedangkan BUMS yang berbentuk Perseroan Terbatas dan belum berbadan hukum berjumlah 6 orang dengan skor 4 persentase 24% yang memfasilitasi BUMS yang berbentuk perseroan koperasi tani sudah berbadan hukum dan BUMS yang berbentuk koperasi berjumlah 9 dengan skor 2 atau dengan persentase 36% dan jumlah responden yang hanya melaksanakan satu bagian yaitu memfasilitasi BUMS yang berbentuk koperasi berjumlah 2 orang dengan skor 1 atau dengan persentase 8%.

Dengan demikian indikator pelaksanaan penyuluhan pertanian pada Parameter Menumbuhkan dan Mengembangkan Kelembagaan Ekonomi Petani Dari Aspek Jumlah dan

Kualitas termasuk kategori sedang, rendah dan sangat rendah. Artinya penyuluh belum melaksanakan tugasnya dengan baik.

5.2.14 Parameter Meningkatkan Produksi Komoditi Unggulan di WKPP (wilayah kerja penyuluh pertanian) Dibandingkan Produksi Sebelumnya

Peningkatan produksi komoditi unggulan dilakukan melalui intensifikasi, eksentifikasi, optimalisasi dan diversifikasi, kemudian dilakukan pula pengendalian Organisme Pengganggu Ataman (OPT). Untuk lebih jelasnya maka perhatikan tabel berikut ini:

Tabel 18. Hasil Parameter Meningkatkan Produksi Komoditi Unggulan di WKPP (wilayah kerja penyuluh pertanian) Dibandingkan Produksi Sebelumnya di Kabupaten Gowa 2023.

No	Kriteria	Skor	Jumlah Responden	Persentase%
1	5 % atau lebih	5	1	4
2	4 - < 5 %	4	6	24
3	3 - < 4 %	3	9	36
4	2 - < 3 %	2	6	24
5	0 - < 2 %	1	3	12
Jumlah			25	100

Sumber: Lampiran 2. Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 18, menunjukkan bahwa kegiatan meningkatkan produksi komoditi unggulan di WKPP (Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian) terdiri dari lima bagian yaitu melaksanakan dari 5 % atau lebih, 4 - < 5 %, 3 - < 4 %, 2 - < 3 % dan 0 - < 2 %. Dimana jumlah responden yang melaksanakan peningkatan produksi komoditi unggulan di WKPP yaitu 5% berjumlah 1 orang dengan skor 5 atau dengan persentase 6%, 4 - < 5 % berjumlah 6 orang dengan skor 4 atau dengan persentase 24 %, sedangkan responden yang melaksanakan 3 - < 4 % berjumlah 9 orang dengan skor 3 atau dengan persentase 36%, kemudian jumlah responden yang melaksanakan 2 - < 3 % berjumlah 6 orang dengan skor 2 atau dengan persentase 24% dan jumlah responden yang melaksanakan 0 - < 2 % satu dari bagian kegiatan diatas berjumlah 3 orang dengan skor 1 atau dengan persentase 12%.

Dengan demikian indikator pelaksanaan penyuluhan pertanian pada Parameter meningkatkan produksi komoditi unggulan di WKPP (Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian) termasuk kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Artinya penyuluh belum melaksanakan tugasnya dengan baik.

5.2.15 Parameter Melaksanakan Evaluasi dan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

Evaluasi Kinerja Penyuluh Pertanian adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan untuk mengukur tingkat keberhasilan berdasarkan parameter kinerja Penyuluh Pertanian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk Lebih jelasnya maka dapat diperhatikan tabel berikut ini:

Tabel 19. Hasil Parameter Melaksanakan Evaluasi dan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Gowa 2023.

No	Kriteria	Skor	Jumlah Responden	Persentase%
1	Lebih dari 4 kali	5	-	-
2	Sebanyak 4 kali	4	3	12
3	Sebanyak 3 kali	3	11	44
4	Sebanyak 1 kali	2	6	24
5	Sebanyak 2 kali	1	5	20
Jumlah			25	100

Sumber: Lampiran 2. Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 19, menunjukkan bahwa parameter melaksanakan evaluasi dan pelaksanaan penyuluhan pertanian terdiri dari lima bagian yaitu melaksanakan Lebih dari 4 kali, Sebanyak 4 kali, Sebanyak 3 kali, Sebanyak 2 kali dan Sebanyak 1 kali. Dimana jumlah responden yang melaksanakan sebanyak 4 kali berjumlah 3 dengan skor 4 atau dengan persentase 12%, jumlah responden yang melaksanakan sebanyak 3 kali berjumlah 11 orang dengan skor 3 atau dengan persentase 44%, jumlah responden yang melaksanakan sebanyak 1 kali berjumlah 6 orang dengan skor 2 atau dengan persentase 24% dan jumlah responden yang melaksanakan sebanyak 2 kali berjumlah 5 orang dengan skor 1 atau dengan persentase 20%.

Dengan demikian indikator evaluasi dan pelaporan penyuluhan pertanian pada Parameter melaksanakan evaluasi dan pelaksanaan penyuluhan pertanian termasuk kategori tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Artinya penyuluh belum melaksanakan tugasnya dengan baik.

5.2.16 Parameter Membuat Pelaporan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

Pelaporan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian merupakan hasil dan bukti pelaksanaan penyuluhan pertanian. Untuk lebih jelasnya maka dapat diperhatikan tabel berikut ini:

Tabel 20. Hasil Parameter Membuat Pelaporan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Gowa 2023.

No	Kriteria	Skor	Jumlah Responden	Persentase%
1	a, b, c dan d dibuat	5	2	8
2	a, b dan c dibuat	4	6	24
3	a, b dan d dibuat	3	8	32
4	a dan d dibuat	2	2	8
5	a dibuat	1	7	28
Jumlah			25	100

Ket:

- a Laporan Setiap Bulan
- b. Laporan Setiap Tri Wulan
- c. Laporan Setiap Semester
- d. Laporan Setiap Tahun

Sumber: Lampiran 2. Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 20, menunjukkan bahwa kegiatan membuat pelaporan pelaksanaan penyuluhan pertanian terdiri dari empat bagian yaitu membuat Laporan Setiap Bulan, Laporan Setiap Tri Wulan, Laporan Setiap Semester dan membuat Laporan Setiap Tahun. Dimana jumlah responden yang membuat semua bagian tersebut berjumlah 2 orang dengan skor 5 atau dengan persentase 8%, jumlah responden yang membuat tiga bagian yaitu laporan setiap bulan, laporan setiap tri wulan dan laporan setiap semester berjumlah 6 orang dengan skor 4 atau dengan persentase 24%, jumlah responden yang melaksanakan tiga bagian yaitu laporan setiap bulan, laporan setiap tri wulan dan laporan setiap tahun berjumlah 8 orang dengan skor 3 atau dengan

persentase 32%, jumlah responden yang melaksanakan dua bagian yaitu membuat laporan setiap bulan dan membuat laporan setiap tahun berjumlah 2 orang dengan skor 2 atau dengan persentase 8% dan jumlah responden yang melaksanakan satu bagian yaitu membuat laporan setiap tahun berjumlah 7 orang dengan skor 1 atau dengan persentase 28%.

Dengan demikian indikator evaluasi dan pelaporan penyuluhan pertanian pada Parameter Membuat Pelaporan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian termasuk kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Artinya penyuluh belum melaksanakan tugasnya dengan baik.

5.3. Kinerja Penyuluh Pertanian

5.3.1 Persiapan Penyuluhan Pertanian

Persiapan penyuluhan pertanian dimana penyuluh pertanian mempersiapkan materi dan informasi yang akan disampaikan kepada kelompok tani binaannya. untuk lebih jelasnya maka perhatikan tabel berikut:

Tabel 21. Rekapitulasi Persiapan Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Gowa 2023.

No	Parameter Persiapan Penyuluhan Pertanian	Rata-rata tingkat kinerja	Ket
1	Membuat data potensi wilayah dan agro ekosistem	4,52	Tinggi
2	Memandu penyusunan RDKK	4,88	Tinggi
3	Penyusunan programa penyuluhan pertanian di desa	4,44	Tinggi
4	Membuat RKTTP	4,6	Tinggi
	Rata-rata Nilai Skor	4,61	Tinggi

Keterangan:

1 : Sangat rendah

2 : Rendah

3 : Sedang

4 : Tinggi

5 : Sangat Tinggi

Sumber: Lampiran 2. Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 21, menunjukkan bahwa indikator untuk melihat persiapan penyuluhan Pertanian terdiri dari empat parameter yaitu membuat data potensi wilayah dan agro

ekosistem, memandu penyusunan RDKK, penyusunan program penyuluhan pertanian di desa dan yang terakhir membuat RKTTP, dimana aspek persiapan penyuluh pertanian memiliki skor 4,61 atau dikatakan sebagai kategori yang tinggi. Untuk parameter pertama yaitu Membuat data potensi wilayah dan agro ekosistem dimana penyuluh dalam meningkatkan kinerjanya maka penyuluh melakukan dengan hal-hal yang terkait yaitu membuat peta wilayah kerja, membuat potensi wilayah kerja, membuat monografi wilayah kerja dan membuat RKPD (rencana kegiatan penyuluh desa). Hasil dari pembobotan atau skor untuk parameter ini menunjukkan bahwa 4,52 berada pada kategori tinggi.

Parameter kedua yaitu memandu penyusunan RDKK dimana penyuluh dalam meningkatkan kinerjanya maka penyuluh melakukan hal-hal yang terkait dengan penyusunan RDKK yaitu membuat rencana usaha kelompok/rencana usaha bersama (RUK/RUB), RDK (Rencana Definitif Kelompok), RDKK (rencana definitive kebutuhan kelompok) dan membuat RDKK pupuk bersubsidi sesuai dengan kebutuhan petani. Hasil dari pembobotan atau skor untuk parameter ini menunjukkan bahwa 4,88 berada pada skor tinggi.

Parameter ketiga yaitu Penyusunan program penyuluhan pertanian di Desa dan Kecamatan, dimana penyuluh dalam meningkatkan kinerjanya maka penyuluh harus melakukan hal-hal yang terkait yaitu penyusunan program penyuluhan pertanian desa/kelurahan, rekapitulasi program desa/kelurahan, pembuatan draf program dan sinkronisasi kegiatan penyuluhan. Dimana hasil dari pembobotan atau skor untuk parameter ini menunjukkan bahwa 4,61 berada pada skor tinggi. Keadaan Wilayah(potensi, produktivitas, lingkungan usaha pertanian, perilaku petani dll), penetapan tujuan, penetapan masalah dan rencana kegiatan (menggambarkan apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan, bagaimana caranya, siapa yang melakukannya, dimana, kapan, berapa biaya, dan apa hasil yang dicapai untuk mencapai masalah yang dituangkan dalam bentuk

matrik). Dimana hasil dari pembobotan atau skor untuk parameter ini menunjukkan bahwa nilai 4,6 berada pada skor tinggi.

5.3.2 Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

Pada umumnya pelaksanaan penyuluhan pertanian dikombinasikan antara metode yang satu dengan metode yang lain, dimana pelaksanaan penyuluhan pertanian dilakukan di tempat keluarga tani berada. Untuk lebih jelasnya maka dapat diperhatikan tabel berikut:

Tabel 22. Rekapitulasi Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Gowa 2023.

No	Parameter Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Rata-rata tingkat kinerja	Ket
1	Melaksanakan penyebaran materi penyuluhan sesuai kebutuhan petani	4,52	Tinggi
2	Melaksanakan penerapan metode penyuluhan pertanian di wilayah binaan dalam tatap muka (dalam satu tahun terakhir).	4,12	Tinggi
3	Melaksanakan penerapan metode penyuluhan pertanian dalam bentuk demonstrasi.	5	Sangat Tinggi
4	Melaksanakan penerapan metode penyuluhan pertanian dalam bentuk Temu-temu.	5	Sangat Tinggi
5	Melaksanakan penerapan metode penyuluhan pertanian dalam bentuk kursus.	5	Sangat Tinggi
6	Melakukan peningkatan kapasitas petani terhadap akses informasi dalam mengembangkan usahatani	4,08	Tinggi
7	Menumbuhkan kelompok tani dari aspek kualitas dan kuantitas	4,12	Tinggi
8	Meningkatkan kelas kelompok tani dari aspek kualitas dan kuantitas	3,36	Sedang
9	Menumbuhkan dan mengembangkan kelembagaan ekonomi petani dari aspek jumlah dan kualitas	3,36	Sedang
10	Meningkatkan produksi komoditi unggulan di WKPP dibandingkan produksi sebelumnya.	2,84	Rendah
Rata-rata Nilai Skor		4,14	Tinggi

Keterangan:

1 : Sangat rendah

2 : Rendah

3 : Sedang

4 : Tinggi

5 : Sangat Tinggi

Sumber: Lampiran 2. Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 22, menunjukkan bahwa indikator untuk melihat pelaksanaan penyuluhan Pertanian terdiri dari 10 parameter yaitu melaksanakan desiminasi/penyebaran materi penyuluhan sesuai kebutuhan petani (dalam satu tahun), melaksanakan penerapan metode

penyuluhan pertanian di wilayah binaan dalam bentuk kunjungan/tatap (dalam satu tahun terakhir), melaksanakan penerapan metode penyuluhan pertanian di wilayah binaan dalam bentuk demonstrasi (dalam satu tahun terakhir), melaksanakan penerapan metode penyuluhan pertanian di wilayah binaan dalam bentuk temu-temu (dalam satu tahun terakhir), melaksanakan penerapan metode penyuluhan pertanian di wilayah binaan dalam bentuk kursus (dalam satu tahun terakhir), melakukan peningkatan kapasitas petani terhadap akses informasi dalam mengembangkan usahatani, menumbuhkan kelompok tani/gapoktan dari aspek kualitas dan kuantitas, meningkatkan kelas kelompok tani dari aspek kualitas dan kuantitas, menumbuhkan dan mengembangkan kelembagaan ekonomi petani dari aspek jumlah dan kualitasnya dan terakhir meningkatnya produksi komoditi unggulan di WKPP dibandingkan produksi sebelumnya. Dimana aspek pelaksanaan penyuluhan pertanian memiliki nilai rata-rata skor yaitu 4.14 dimana nilai tersebut dikategorikan sebagai nilai yang tinggi. Untuk melihat indikator dari pelaksanaan penyuluhan pertanian maka dapat dilihat bagian-bagiannya.

Untuk parameter pertama yaitu melaksanakan demisinasi/penyebaran materi penyuluhan sesuai kebutuhan petani (dalam satu tahun), dimana penyuluh dalam meningkatkan kinerjanya maka penyuluh harus melaksanakan hal-hal yang terkait yaitu penyebaran >12 judul/topik, penyebaran 8 - 12 judul/topik, penyebaran 5 - 7 judul/topik, penyebaran 2 – 4 judul/topik dan penyebaran hanya 1 judul/topik. Hasil dari pembobotan atau skor untuk parameter ini menunjukkan bahwa 4.52 termasuk dalam kategori tinggi.

Parameter kedua yaitu melaksanakan penerapan metode penyuluhan pertanian di wilayah binaan dalam bentuk kunjungan/tatap (dalam satu tahun terakhir), dimana penyuluh dalam meningkatkan kinerjanya maka penyuluh harus melaksanakan bagian-bagian yang terkait dengan

penerapan metode penyuluhan yaitu penerapan metode penyuluhan pertanian ≥ 60 kali, penerapan metode penyuluhan pertanian 45-59 kali, penerapan metode penyuluhan pertanian 30-44 kali, penerapan metode penyuluhan pertanian 15-29 kali dan penerapan metode penyuluhan pertanian < 15 kali. hasil dari pembobotan atau skor untuk parameter ini menunjukkan nilai rata-rata 4,12 hal ini dikategorikan tinggi.

Parameter ketiga yaitu melaksanakan penerapan metode penyuluhan pertanian di wilayah binaan dalam bentuk demonstrasi/SL (dalam satu tahun terakhir), dimana penyuluh dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerjanya penyuluh harus melaksanakan hal-hal yang terkait dengan parameter ini yaitu ≥ 3 kali, 2 kali atau bahkan hanya 1 kali. Hasil dari pembobotan atau skor untuk parameter ini bahwa nilai 5 menunjukkan kategori yang tinggi.

parameter keempat yaitu melaksanakan penerapan metode penyuluhan pertanian di wilayah binaan dalam bentuk temu-temu (dalam satu tahun terakhir), dimana seorang penyuluh dalam meningkatkan kinerjanya penyuluh harus melaksanakan hal-hal atau kegiatan yang berhubungan dengan parameter ini yaitu ≥ 3 kali, 2 kali dan hanya 1 kali. Dari hasil pembobotan atau nilai skor dari parameter ini menunjukkan 5 hal ini dikategorikan sebagai tinggi.

Parameter kelima yaitu melaksanakan penerapan metode penyuluhan pertanian di wilayah binaan dalam bentuk kursus (dalam satu tahun terakhir), dimana penyuluh dalam meningkatkan kinerjanya penyuluh harus melaksanakan hal-hal yang terkait yaitu ≥ 3 kali, 2 kali dan hanya 1 kali. Dengan demikian dari hasil pembobotan atau nilai skor pada parameter ini menunjukkan 5 hal ini dikategorikan tinggi.

Parameter keenam yaitu melakukan peningkatan kapasitas petani terhadap akses informasi dalam mengembangkan usahatani, dimana penyuluh dalam meningkatkan kinerjanya

penyuluh harus melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan peningkatan kapasitas petani dalam mengembangkan usahatani yaitu member informasi dan menunjukkan sumber informasi, membangun jejaringan kerja antar petani, membangun kemitraan dan memandu membuat proposal kegiatan. Dari hasil pembobotan atau nilai skor pada parameter ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata pembobotan skor yaitu 4,08 dengan demikian nilai ini dikategorikan tinggi.

Parameter ketujuh yaitu menumbuhkan kelompok tani/gapoktan dari aspek kualitas dan kuantitas. dimana penyuluh dalam meningkatkan kinerjanya, penyuluh harus melaksanakan hal-hal atau kegiatan-kegiatan apa saja yang terkait dengan parameter ini yaitu kelompok tani dan gapoktan dimana hasil dari pembobotan atau nilai skor pada parameter ini menunjukkan bahwa nilai 4,12 termasuk dalam kategori sedang.

Parameter kedelapan yaitu meningkatkan kelas kelompok tani dari aspek kualitas dan aspek kuantitas. dimana seorang penyuluh untuk meningkatkan kinerjanya, penyuluh harus melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dari parameter ini yaitu dari kelompok tani pemula ke lanjut, dari kelompok tani lanjut ke madya dan dari kelompok tani madya ke utama. Dari hasil pembobotan atau nilai skor untuk parameter ini menunjukkan bahwa nilai 3,36 dikategorikan dalam kategori rendah. Maka dari itu

Parameter kesembilan yaitu menumbuhkan dan mengembangkan kelembagaan ekonomi petani dari aspek jumlah dan kualitas. dimana seorang penyuluh untuk meningkatkan kinerjanya, maka penyuluh harus melaksanakan hal-hal yang terkait dari parameter ini yaitu BUMKOP yang berbentuk perseroan terbatas dan sudah berbadan hukum, BUMKOP yang berbentuk perseroan terbatas dan belum berbadan hukum, BUMKOP yang berbentuk koperasi tani sudah berbadan hukum dan BUMKOP yang berbentuk koperasi tani dan belum berbadan hukum. Dari hasil

pembobotan atau nilai skor untuk parameter ini adalah menunjukkan nilai 3,36 hal ini dikategorikan dalam kategori rendah.

Parameter kesepuluh yaitu meningkatkan produksi komoditi unggulan di WKPP dibandingkan produksi sebelumnya. dimana seorang penyuluh untuk meningkatkan kinerjanya, maka penyuluh harus melaksanakan hal-hal yang terkait dengan parameter ini. Dimana hasil dari pembobotan atau nilai skor untuk parameter ini menunjukkan bahwa 2,84 berada pada kategori rendah.

5.3.3 Monitering dan Evaluasi Penyuluh Pertanian

Monitering dan Evaluasi Penyuluh Pertanian adalah kegiatan untuk menilai suatu program penyuluhan pertanian yang dilakukan dengan proses pengumpulan data, penentuan ukuran, penilaian serta perumusan keputusan yang digunakan untuk perbaikan atau penyempurnaan perencanaan berikutnya yang lebih lanjut demi tercapainya tujuan dari program penyuluhan pertanian berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 91/Permentan/OT.143/9/2013. Untuk lebih jelasnya maka perhatikan tabel berikut ini.

Tabel 23. Rekapitulasi Tahap Evaluasi Dan Pelaporan Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Gowa 2023.

No	Parameter Evaluasi dan Pelaporan	Rata-rata tingkat kinerja	Ket
1	Melaksanakan evaluasi dan pelaksanaan penyuluhan pertanian.	2,48	Rendah
2	Membuat pelaporan pelaksanaan penyuluhan pertanian.	2,76	Rendah
Rata-rata Nilai Skor		2,62	Rendah

Keterangan:

1 : Sangat rendah

2 : Rendah

3 : Sedang

4 : Tinggi

5 : Sangat Tinggi

Sumber: Lampiran 2. Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 23, menunjukkan bahwa indikator untuk melihat evaluasi dan pelaporan penyuluhan pertanian terdiri dari dua parameter yaitu melaksanakan evaluasi dan pelaksanaan penyuluhan pertanian dan membuat laporan pelaksanaan penyuluhan pertanian. Dimana aspek evaluasi dan pelaporan penyuluhan pertanian memiliki nilai rata-rata skor yaitu 2,62 dimana nilai tersebut dikategorikan sebagai kategori rendah. Untuk melihat indikator dari evaluasi dan pelaporan penyuluhan pertanian maka dapat dilihat bagian-bagiannya sebagai berikut.

Parameter pertama yaitu melaksanakan evaluasi dan pelaksanaan penyuluhan pertanian. Dimana penyuluh dalam meningkatkan kinerjanya, penyuluh harus melaksanakan hal-hal yang terkait dengan parameter ini. Dari hasil pembobotan atau nilai skor untuk parameter ini menunjukkan bahwa 2,48 termasuk dalam kategori rendah.

Parameter kedua yaitu membuat laporan pelaksanaan penyuluhan pertanian. Dimana penyuluh dalam meningkatkan kinerjanya, penyuluh harus melaksanakan hal-hal yang terkait dengan parameter ini yaitu membuat laporan setiap bulan, membuat laporan setiap triwulan, membuat laporan setiap semester dan membuat laporan setiap tahun. Dari hasil pembobotan atau nilai skor untuk parameter ini menunjukkan bahwa 2,76 termasuk dalam kategori rendah.

5.3.4 Tingkat Kinerja Penyuluh Pertanian

Kelengkapan Kinerja Penyuluh Pertanian adalah hasil dari keseluruhan indikator yang telah dilaksanakan dan dicapai oleh seorang penyuluh dalam mengembangkan tugasnya sebagai seorang penyuluh. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan tabel sebagai berikut:

Tabel 24.Rekapitulasi Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Gowa 2023.

No	Parameter Persiapan Penyuluhan Pertanian	Rata-rata tingkat kinerja	Ket
1	Persiapan Penyuluhan Pertanian	4,61	Tinggi
2	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	4,4	Tinggi

3	Evaluasi dan Pelaporan Penyuluhan Pertanian	2,62	Rendah
	Rata-rata Nilai Skor	3,88	Sedang

Keterangan

Kinerja penyuluh: Sedang

Lampiran 2. Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 24, menunjukkan bahwa indikator untuk melihat kinerja penyuluh pertanian terdiri dari tiga indikator yaitu persiapan penyuluhan pertanian, pelaksanaan penyuluhan pertanian dan evaluasi dan pelaporan penyuluhan pertanian. Dimana rata-rata nilai skor dari ketiga indikator tersebut memiliki rata-rata 3,88 dimana nilai tersebut dikategorikan Sedang.

Pada indikator persiapan penyuluhan pertanian memiliki empat parameter yaitu Membuat data potensi wilayah dan agro ekosistem, Memandu (pengawalan dan pendampingan) Penyusunan RDKK, Penyusunan program penyuluhan pertanian desa dan kecamatan dan Membuat Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian (RKTPP). Dimana pada variabel ini memiliki rata-rata tingkat kinerja penyuluh yaitu 4,61 hal ini dikategorikan tinggi.

Pada indikator pelaksanaan penyuluhan pertanian memiliki sepuluh parameter yaitu Melaksanakan desiminasi/penyebaran materi penyuluhan sesuai kebutuhan petani (dalam satu tahun), melaksanakan penerapan metode penyuluhan pertanian di wilayah binaan dalam bentuk kunjungan/tatap muka (dalam satu tahun terakhir), melaksanakan penerapan metode penyuluhan pertanian di wilayah binaan dalam bentuk demonstrasi (dalam satu tahun terakhir), melaksanakan penerapan metode penyuluhan pertanian di wilayah binaan dalam bentuk temu-temu (dalam bentuk kursus), melakukan peningkatan kapasitas petani terhadap akses informasi dalam mengembangkan usahatani, menumbuhkan kelompok tani/gapoktan dari aspek kualitas dan kuantitas, meningkatkan kelas kelompok tani dari aspek kualitas dan kuantitas, menumbuhkan dan mengembangkan kelembagaan ekonomi petani dari aspek jumlah dan

kualitas dan meningkatnya produksi komoditi unggulan di WKPP dibandingkan produksi sebelumnya. Dimana rata-rata nilai skor dari indikator tersebut adalah 4,4 hal ini dikategorikan dalam kategori tinggi.

Pada indikator evaluasi dan pelaporan penyuluhan pertanian memiliki dua yaitu melakukan evaluasi pelaksanaan penyuluhan pertanian dan membuat laporan pelaksanaan penyuluhan pertanian. Dimana rata-rata nilai skor dari indikator ini adalah 2,62 hal ini kategorikan rendah. Berdasarkan tabel 24 replikasi kinerja penyuluh.